

ABSTRAK

Kinerja karyawan sangat penting dalam keberhasilan sebuah perusahaan, karena karyawan yang berkinerja baik dapat memberikan dampak positif pada produktivitas, kualitas, dan tujuan perusahaan. Kinerja karyawan dipengaruhi beberapa faktor diantaranya adalah kemampuan individual dan lingkungan organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan kerja dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan PT PLN (Persero) UP3 Bogor.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif kausalitas. Teknik sampling yang digunakan yaitu teknik nonprobability sampling dan sampel jenuh dengan jumlah responden sebanyak 50 karyawan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pelatihan kerja termasuk dalam kategori sangat baik, lingkungan kerja fisik berada pada kategori baik, dan kinerja karyawan termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa pelatihan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Sedangkan untuk lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Secara simultan, pelatihan kerja dan lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,243 > 3,195$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Pelatihan kerja dan lingkungan kerja fisik mempunyai pengaruh sebesar 26% terhadap kinerja karyawan pada PT PLN (Persero) UP3 Bogor.

Kata Kunci: Pelatihan Kerja, Lingkungan Kerja Fisik, Kinerja Karyawan